

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

**Biomedik II
(Mikrobiologi & Parasitologi)**

Disusun oleh :

**Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
Herlien Sinay, S.Si., M.Kes (Koord)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

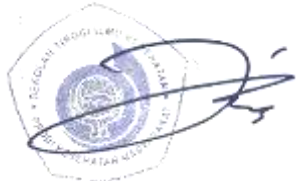
PENGESAHAN

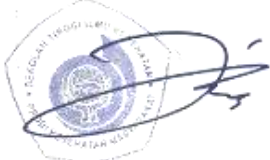
RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Nomor Dokumen : 02.11

Tanggal Revisi : 11 Februari 2026
Tanggal Terbit : 11 Februari 2026

Tanggal pengesahan	11 Februari 2026
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Herlien Sinay, S.Si., M.Kes</u> NIDN. 1208129502

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen 02.11
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	11 Februari 2026	 Herlien Sinay, S.Si., M.Kes	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifiah Waliulu, S.Kep., M.Kep	
	Mulai Berlaku Tgl.	3 Maret 2026				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Biomedik II
Kode Mata Kuliah	KIN0225
Beban Studi	2 SKS
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	II (DUA)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK
	1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK CPMK 1. Jamur (identifikasi, siklus hidup, penularan) Sub-CPMK 1 : Mengidentifikasi jenis jamur penyebab penyakit Sub-CPMK 2: Menjelaskan siklus hidup dan penularan jamur CPMK 2. Bakteri (identifikasi, siklus hidup, penularan) Sub-CPMK 3: Mengidentifikasi jenis bakteri penyebab penyakit

Sub-CPMK 4: Menjelaskan siklus hidup dan penularan bakteri

CPMK. 3 Virus (jenis, mekanisme infeksi, penularan)

Sub-CPMK 5 : Mengidentifikasi jenis-jenis virus

Sub-CPMK 6 : Menganalisis mekanisme infeksi virus

Sub-CPMK 7 : Menganalisis mekanisme penularan virus

CPMK 4. Parasit (identifikasi, siklus hidup, penularan)

Sub-CPMK 8 : Mengidentifikasi jenis parasit penyebab penyakit

Sub-CPMK 9 : Menjelaskan siklus hidup dan penularan parasit

CPMK 5. Entomologi (vektor penyakit, siklus hidup, transmisi penyakit)

Sub-CPMK 10 : Mengidentifikasi jenis vektor penyakit (entomologi)

Sub-CPMK 11 : Menjelaskan siklus hidup dan transmisi penyakit oleh vektor

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
CPL 1	√	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√	√
CPL 3		√	√	√	√
CPL 4	√	√	√	√	√

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK 1	Sub CPMK 2	Sub CPMK 3	Sub CPMK 4	Sub CPMK 5	Sub CPMK 6	Sub CPMK 7	Sub CPMK 8	Sub CPMK 9	Sub CPMK 10	Sub CPMK 11
CPMK 1	√	√									
CPMK 2			√	√							
CPMK 3					√	√	√				
CPMK 4								√	√		
CPMK 5										√	√

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Biomedik 2 (Mikrobiologi dan Parasitologi) membahas peran mikroorganisme dan parasit dalam kesehatan manusia, meliputi jamur, bakteri, virus, serta parasit dan vektor penyakit. Mahasiswa mempelajari identifikasi jenis mikroorganisme, siklus hidup, dan mekanisme penularannya, serta analisis proses infeksi terutama pada virus. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup konsep dasar entomologi terkait vektor penyakit dan perannya dalam transmisi penyakit. Pembelajaran dilengkapi dengan kegiatan praktikum untuk melatih keterampilan identifikasi dan pemahaman siklus hidup agen biologis. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mikrobiologi dan parasitologi sebagai dasar pengendalian penyakit di bidang kesehatan.

Bahan Kajian : Materi Pembelanjaran	1. Jamur (identifikasi, siklus hidup, penularan) 2. Bakteri (identifikasi, siklus hidup, penularan) 3. Virus (jenis, mekanisme infeksi, penularan) 4. Parasit (identifikasi, siklus hidup, penularan) 5. Entomologi (vektor penyakit, siklus hidup, transmisi penyakit)
Dosen Mata Kuliah	1. Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med 2. Herlien Sinay, S.Si., M.Kes (Koord)
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah 1. Carroll, K. C., et al. (2021). <i>Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology (29th Edition)</i>. McGraw-Hill. 2. Levinson, W., et al. (2022). <i>Review of Medical Microbiology and Immunology (17th Edition)</i>. McGraw-Hill. 3. Riedel, S., et al. (2022). <i>Medical Parasitology (9th Edition)</i>. Elsevier. 4. Service, M. (2023). <i>Medical Entomology for Students (6th Edition)</i>. Cambridge University Press. 5. Tille, P. M. (2021). <i>Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology (15th Edition)</i>. Elsevier. 6. Wally K, Dolang MW, Sely MD, Ibrahim I, Sinay H. (2025). Hubungan Perilaku Dengan Penerapan Personal Hygiene Penjamah Makanan Pada Kedai Di Negeri Rumah Tiga Dusun Wailela Panta^l. <i>Molucca Medica Vol. 18 (1) : 47-54</i> B. Peraturan dan Pedoman Teknis (Indonesia) 6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 7. Kementerian Kesehatan RI. (2024). <i>Pedoman Nasional Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit</i>. 8. Kementerian Kesehatan RI. (2023). <i>Manual Laboratorium Mikrobiologi untuk Puskesmas dan Rumah Sakit</i>.

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 : Mengidentifikasi jenis jamur penyebab penyakit	Mengidentifikasi jenis jamur	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa melakukan identifikasi berbagai jenis jamur yang terdapat di lingkungan sekitar kemudian mengidentifikasi jenis jamur berdasarkan ciri-ciri morfologi, habitat, manfaat, maupun dampaknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. (1X50 Menit)		Jamur (Fungi) - Jenis jamur - Ciri morfologi Pustaka: 1, 5, 8	3%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
2	Sub-CPMK 2 : Menjelaskan siklus hidup dan penularan jamur	Menjelaskan siklus hidup jamur	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diminta melakukan eksplorasi mandiri mengenai siklus hidup jamur melalui sumber belajar seperti buku, jurnal, video pembelajaran, atlas mikrobiologi, atau observasi spesimen.		Siklus Hidup Jamur - Reproduksi - Penularan Pustaka: 1, 5, 8	3%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med

				(1X50 Menit)				
3	Sub-CPMK 3 : Mengidentifikasi jenis bakteri penyebab penyakit	Mengidentifikasi bakteri	Praktikum	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok (3–5 orang) untuk menganalisis suatu kasus penyakit berbasis bakteri yang umum terjadi di masyarakat. (1X170 Menit)		Bakteri - Jenis bakteri - Karakteristik Pustaka: 1, 5, 8	6%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
4	Sub-CPMK 4 : Menjelaskan siklus hidup dan penularan bakteri	Menjelaskan penularan bakteri	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Mahasiswa ditugaskan untuk mengidentifikasi satu jenis bakteri penyebab penyakit yang sering ditemukan di masyarakat. (1X50 Menit)		Siklus Hidup Bakteri - Replikasi - Penularan Pustaka: 1, 5, 8	4%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
5	Sub-CPMK 5 : Mengidentifikasi jenis-jenis virus	Mengidentifikasi jenis virus	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diminta melakukan eksplorasi mandiri mengenai jenis-jenis virus melalui sumber belajar ilmiah seperti buku teks, jurnal, artikel kesehatan, video pembelajaran, atau sumber terpercaya lainnya. (1X50 Menit)	Konsultasi terkait tugas yang diberikan	Virus - Struktur virus - Jenis virus Pustaka: 1, 2	4%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
6	Sub-CPMK 6 : Menganalisis mekanisme infeksi virus	Menganalisis infeksi virus	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa menganalisis satu kasus penyakit akibat infeksi virus yang sering terjadi di masyarakat. dan mengidentifikasi jenis virus, mekanisme penularan, gejala klinis, faktor risiko, kelompok rentan, dampak kesehatan masyarakat, serta strategi promotif dan preventif. (1X50 Menit)		Infeksi Virus - Mekanisme infeksi Pustaka: 1, 2	6%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
7	Sub-CPMK 7: Menganalisis mekanisme penularan virus	Menganalisis penularan virus	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : Mahasiswa melakukan analisis kasus terkait kejadian penularan virus pada individu atau kelompok masyarakat. (1X50 Menit)		Penularan Virus - Jalur transmisi Pustaka : 1, 2	6%	Wiwi Rumaolat, S.Pd., M.Si., M.Med
8	UTS (Evaluasi CPMK 1-3)						15%	
9	Sub-CPMK 8: Mengidentifikasi jenis parasit penyebab penyakit	Mengidentifikasi parasit	Praktikum	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : Mahasiswa melakukan identifikasi parasit yang ada disekitar tempat tinggal (1X170 Menit)		Parasit - Jenis parasit - Ciri morfologi Pustaka: 3, 6	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
10	Sub-CPMK 9 : Menjelaskan siklus hidup dan penularan parasit	Menjelaskan siklus hidup parasit	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa diminta mempelajari dan menjelaskan tahapan siklus hidup parasit, tempat hidup parasit (host/inang), cara penularannya, faktor lingkungan yang memengaruhi, kelompok yang berisiko terkena penyakit, dampaknya terhadap kesehatan masyarakat,		Siklus Parasit - Siklus hidup - Penularan Pustaka: 3, 6	4%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

				serta cara pencegahannya.” (1X50 Menit)				
11	Sub-CPMK 10 : Mengidentifikasi jenis vektor penyakit	Mengidentifikasi vektor	Praktikum	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : Mahasiswa melakukan praktikum identifikasi vektor penyakit melalui pengamatan spesimen, gambar, preparat, maupun sampel vektor di laboratorium. (1X170 Menit)		Entomologi (Vektor) - Jenis vektor Pustaka: 4, 7	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
12	Sub-CPMK 11 : Menjelaskan siklus hidup dan transmisi penyakit oleh vektor	Menjelaskan transmisi vektor	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah interaktif c. Penugasan : mahasiswa mengidentifikasi satu jenis vektor penyakit yang ada di masyarakat, kemudian melakukan mencari informasi melalui buku, jurnal, internet ilmiah, atau observasi lingkungan sekitar. (1X50 Menit)		Transmisi Vektor - Siklus hidup - Penularan penyakit Pustaka: 4, 7	4%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
13	Integrasi CPMK 1–3 Hubungan Perilaku Dengan Penerapan Personal Hygiene Penjamah Makanan Pada Kedai Di Negeri Rumah Tiga Dusun Wailela Pantal	Menganalisis hubungan agen penyakit	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan :Mahasiswa melakukan analisis studi kasus mengenai hubungan agen penyakit (biologis, kimia, fisik) terhadap kejadian penyakit pada individu atau masyarakat. kasus yang diberikan. (1X50 Menit)		Interaksi Agen Penyakit - Hubungan mikroorganisme & penyakit	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
14	Integrasi CPMK 4–5	Menganalisis kasus penularan penyakit	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa bekerja secara kelompok (5-7 orang/kelompok) untuk menganalisis kasus penularan penyakit kemudian mengumpulkan informasi, mendiskusikan solusi, dan mempresentasikan hasil (1X50 Menit)		Kasus Penularan Penyakit - Studi kasus	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
15	Integrasi semua CPMK	Menyusun laporan/analisis	Rubrik Project Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan : Mahasiswa membuat makalah terkait masalah kesehatan yang berkaitan dengan bakteri, virus, parasit, vektor, sistem tubuh, atau higiene makanan serta menghubungkannya dengan kesehatan masyarakat. (1X50 Menit)	Konsultasi terkait format laporan	Analisis & Presentasi - Laporan praktikum	6%	Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
16	UAS (Evaluasi CPMK 4-5)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- | | |
|----------------------------------|--------|
| - Tugas/Kuis/Video | = 15 % |
| - Studi Kasus/Presentasi/Diskusi | = 20 % |
| - Keaktifan dan Partisipasi | = 15 % |
| - Praktikum | = 20 % |
| - Ujian Tengah Semester | = 15 % |
| - Ujian Akhir Semester | = 15 % |

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS

Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CMPK 1	Sub CPMK 1	Mengidentifikasi jenis jamur penyebab penyakit	Exploratory Learning	3%	6%
2		Sub CPMK 2	Menjelaskan siklus hidup dan penularan jamur	Exploratory Learning	3%	
3	CPMK 2	Sub CPMK 3	Menjelaskan siklus hidup dan penularan bakteri	Praktikum	6%	10%
4		Sub CPMK 4	Virus (jenis, mekanisme infeksi, penularan)	Exploratory Learning	4%	
5	CPMK 3	Sub CPMK 5	Mengidentifikasi jenis-jenis virus	Exploratory Learning	4%	16%
6		Sub CPMK 6	Menganalisis mekanisme infeksi virus	Case-Based Learning	6%	
7		Sub CPMK 7	Menganalisis mekanisme penularan virus	Case Based Learning	6%	
8	UTS	-	(Evaluasi CPMK 1-3)	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 4	Sub CPMK 8	Mengidentifikasi jenis parasit penyebab penyakit	Praktikum	6%	10%
10		Sub CPMK 9	Menjelaskan siklus hidup dan penularan parasit	Exploratory Learning	4%	
11	CPMK 5	Sub CPMK 10	Mengidentifikasi jenis vektor penyakit (entomologi)	Praktikum	6%	10%
12		Sub CPMK 11	Menjelaskan siklus hidup dan transmisi penyakit oleh vektor	Exploratory Learning	4%	
13	Integrasi CPMK 1–3	-	Menganalisis hubungan agen penyakit	Case Based Learning	6%	6%
14	Integrasi CPMK 4–5	-	Menganalisis kasus penularan penyakit	Problem Based Learning	6%	6%
15	Integrasi semua CPMK	-	Menyusun laporan/analisis	Project Based Learning	6%	6%
16	UAS	-	(Evaluasi CPMK 4-5)	Tes Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Jamur (identifikasi, siklus hidup, penularan)		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Jenis jamur penyebab penyakit	Exploratory Learning	3%
Siklus hidup dan penularan jamur	Exploratory Learning	3%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Terlulis	5%
CPMK 2 : Bakteri (identifikasi, siklus hidup, penularan)		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Jenis bakteri penyebab penyakit	Praktikum	6%
Siklus hidup dan penularan bakteri	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Terlulis	5%
CPMK 3: Virus (jenis, mekanisme infeksi, penularan)		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mengidentifikasi jenis-jenis virus	Exploratory Learning	4%
Menganalisis mekanisme infeksi virus	Case-Based Learning	6%
Menganalisis mekanisme penularan virus	Case Based Learning	6%
Integrasi CPMK 1–3 (Menganalisis hubungan agen penyakit)	Case Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Terlulis	5%
CPMK 4 : Parasit (identifikasi, siklus hidup, penularan)		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mengidentifikasi jenis parasit penyebab	Praktikum	6%
Menjelaskan siklus hidup dan penularan parasit	Exploratory Learning	4%
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Tes Terlulis	7,5%
CPMK 5 : Entomologi (vektor penyakit, siklus hidup, transmisi penyakit)		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mengidentifikasi jenis vektor penyakit (entomologi)	Praktikum	6%
Menjelaskan siklus hidup dan transmisi penyakit oleh vektor	Exploratory Learning	4%
Integrasi CPMK 4–5 (Menganalisis kasus penularan penyakit)	Problem Based Learning	6%
Integrasi semua CPMK (Menyusun laporan/analisis)	Project Based Learning	6%
Kontribusi UAS (CPMK 5)	Tes Terlulis	7,5%

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukkan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...
 Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
CASE BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur piker logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...
Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROBLEM BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :

Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Proyek	1. Mengidentifikasi masalah yang relevan 2. Merumuskan tujuan proyek yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian proyek dengan kebutuhan praktik/klinis	15	1-4	
2	Perencanaan Proyek	1. Menyusun langkah kerja secara sistematis 2. Menentukan sumber daya yang diperlukan (literatur, instrumen, data, stakeholder) 3. Menetapkan timeline dan pembagia tugas kelompok	15	1-4	
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data (observasi, audit, studi literatur, dsb) 2. Menjamin validitas dan reliabilitas data 3. Melakukan analisis sesuai standar ilmiah	20	1-4	
4	Integrasi Evidence Based Practice	1. Menggunakan referensi ilmiah terbaru 2. Mengaitkan teori dengan praktik profesi 3. Menunjukkan kemampuan kritisal	15	1-4	
5	Hasil Akhir Proyek	1. Produk akhir berkualitas (lapran, SOP, media edukasi, intervensi, dsb) 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevansi hasil proyek terhadap peningkatan praktik klinik	20	1-4	
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama solid dan tanggung jawab merata 2. Komunikasi efektif antar anggota 3. Ketepatan waktu dan komitmen terhadap tugas	10	1-4	

7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Proyek	1. Menyampaikan proyek secara jelas dan terstruktur 2. Mampu mempertahankan metode dan hasil proyek 3. Menjawab pertanyaan dengan argumentasi ilmiah	5	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

